

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah

Sebelum memulai penelitian, tahap awal yang dilakukan peneliti adalah memahami kanchah penelitian yang akan dilakukan meliputi tempat dan segala hal yang dilakukan terkait penelitian. Penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang merupakan perguruan tinggi swasta pertama yang mendapatkan akreditasi A di Jawa Tengah. Lokasinya sendiri berada di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur, Semarang, Jawa Tengah. Terdapat total sepuluh fakultas, dengan ribuan mahasiswa yang menjalani pendidikan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keberfungsian keluarga dengan regulasi emosi pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini, yaitu individu berusia 18-25 tahun. Subjek penelitian meliputi mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Peneliti melakukan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan alasan:

1. Pada data awal wawancara dengan tiga orang mahasiswa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, ditemukan temuan permasalahan regulasi emosi berkaitan dengan keluarga.
2. Penelitian dengan judul spesifik “Hubungan antara Keberfungsian keluarga dengan Regulasi Emosi pada Mahasiswa” belum pernah dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3. Subjek penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang melimpah dan memiliki jumlah yang cukup untuk melakukan penelitian.

#### 4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti mempersiapkan beberapa hal terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, seperti persiapan penyusunan alat ukur dan pengajuan surat permohonan izin penelitian.

##### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa skala. Terdapat dua skala dalam penelitian ini, yaitu skala regulasi emosi mahasiswa dan skala keberfungsian keluarga.

##### 4.2.1.1. Skala Regulasi Emosi Mahasiswa

Skala regulasi emosi mahasiswa disusun berdasarkan dimensi regulasi emosi menurut Gross & Thompson (2007), yang meliputi dimensi *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression*. Jumlah *item* total untuk skala regulasi emosi mahasiswa adalah 12, yang terdiri dari 8 *item* yang bersifat mendukung (*favourable*) dan 4 *item* yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*). Tabel 4.1 menjelaskan sebaran *item* pada skala regulasi emosi mahasiswa yang disusun peneliti.

**Tabel 4.1. Persebaran *Item* Skala Regulasi Emosi Mahasiswa**

Dimensi Regulasi Emosi	No <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Cognitive Reappraisal</i>	2,5,8,11	1,7	6
<i>Expressive Suppression</i>	3,6,9,12	4,10	6
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>

##### 4.2.1.2. Skala Keberfungsian Keluarga

Skala keberfungsian keluarga disusun berdasarkan dimensi keberfungsian keluarga menurut teori Epstein (dalam Dai & Wang, 2015) dengan Model McMaster yang terdiri dari dimensi komunikasi, pemecahan masalah, peranan keluarga, respon afektif, dan kontrol perilaku, dan keterlibatan afektif. Jumlah *item*

total untuk skala keberfungsian keluarga adalah 24, yang terdiri dari 12 *item* yang bersifat mendukung (*favourable*) dan 12 *item* yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*). Tabel 4.2 menjelaskan sebaran item pada skala keberfungsian keluarga yang disusun peneliti.

**Tabel 4.2. Persebaran *Item* Skala Keberfungsian Keluarga**

Dimensi Keberfungsian Keluarga	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pemecahan Masalah	1,13	2,14	4
Komunikasi	3,15	4,16	4
Peran Keluarga	5,17	6,18	4
Respon Afektif	7,19	8,20	4
Keterlibatan Afektif	9,21	10,22	4
Kontrol Perilaku	11,23	12,24	4
	<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

#### 4.2.2. Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin kepada Tata Usaha Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang terkait pengambilan data penelitian yang kemudian disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprosdi) Sarjana Psikologi. Surat perizinan pengambilan data penelitian tersebut diterbitkan oleh pihak fakultas dengan nomor surat 0303/B.7.3/FP/X/2022. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti menyebarkan skala melalui *Google Form* kepada subjek penelitian, yaitu mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berusia 18-25 tahun.

#### 4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan tanggal 15 Oktober 2022 hingga 7 November 2022 dengan menyebarkan skala penelitian melalui *Google Form*. Peneliti menyebarkan *link Google Form* berisikan skala penelitian melalui *Instagram Story* dan melalui individu yang ditemui baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan proses pengambilan data tersebut, peneliti kemudian mendapatkan 161 subjek yang telah mengisi skala penelitian *Google Form*. Namun, setelah dilakukan penelusuran terdapat empat subjek yang gugur

dikarenakan tidak sesuai dengan persyaratan subjek yang ada, sehingga jumlah subjek menjadi 157. Berikut ini rentang usia dari 157 subjek tersebut:

**Tabel 4.3. Jumlah Subjek Penelitian**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>
18	27
19	18
20	24
21	38
22	44
23	5
24	0
25	1
<b>Total</b>	<b>157</b>

Dari 157 subjek tersebut, didapatkan data yang diskor dan ditabulasi sehingga menjadi data uji coba yang dapat dilihat di Lampiran B. Lalu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga dari data uji coba tersebut didapatkan item yang valid dan yang gugur. Setelah itu, peneliti menghilangkan item-item yang gugur dari data uji coba dan ditabulasi ulang sehingga data tersebut menjadi data hasil penelitian yang selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji asumsi dan uji hipotesis (Lampiran D).

#### **4.4. Uji Coba Alat Ukur**

Peneliti menggunakan uji coba terpakai dalam penelitian ini, sehingga pengumpulan data dilakukan hanya sekali dan langsung diolah datanya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala regulasi emosi mahasiswa dan skala keberfungsian keluarga. Skala regulasi emosi terdiri dari 12 *item* dan skala keberfungsian keluarga terdiri dari 24 *item*. Metode uji coba terpakai dipilih oleh peneliti karena lebih efisien untuk mengolah data. Selain itu, tujuan peneliti untuk melakukan uji coba alat ukur pada penelitian ini untuk memastikan setiap pernyataan dari setiap item serta setiap instruksi dalam alat ukur dapat dipahami oleh subjek. Peneliti menggunakan 5 subjek yang sesuai dengan rentang usia populasi penelitian sebagai uji coba alat ukur. Dari uji coba itu, peneliti kemudian

merevisi beberapa pernyataan dan juga instruksi yang dianggap kurang jelas. Peneliti tidak melakukan uji coba untuk tujuan mengukur validitas dan reliabilitas dikarenakan subjek dalam penelitian ini tersedia banyak.

#### 4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Regulasi Emosi Mahasiswa

Skala regulasi emosi mahasiswa memiliki 12 *item*. Setelah uji validitas dan reliabilitas sebanyak dua putaran diperoleh 2 *item* gugur, sedangkan 10 *item* lainnya valid dan hasil koefisien validitas dengan rentang 0,259 – 0,463 dengan taraf signifikansi 5% sebanyak 0,1567.

Pada pengujian reliabilitas dengan menggunakan *alpha Cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,690. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada skala regulasi emosi mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa skala regulasi emosi mahasiswa pada penelitian ini dianggap valid dan reliabel. Hasil perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran C.1.

**Tabel 4.4. Persebaran Item Valid Skala Regulasi Emosi Mahasiswa**

Dimensi Regulasi Emosi	No Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
<i>Cognitive Reappraisal</i>	2,5*,8,11	1,7	5
<i>Expressive Suppression</i>	3,6,9,12	4,10*	5
	<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

(\*): item gugur

#### 4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Keberfungsian Keluarga

Skala keberfungsian keluarga terdiri dari 24 *item*. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak satu putaran, didapatkan 24 *item* valid dan tidak ada yang gugur. Hasil koefisien validitas diperoleh rentang 0,400-0,768 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,1567.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach* diperoleh hasil 0.941. Dengan hasil koefisien *alpha Cronbach* tersebut, skala keberfungsian

keluarga ini dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan lengkap dapat dilihat dalam lampiran C.2.

**Tabel 4.5. Persebaran *Item* Valid Skala Keberfungsian Keluarga**

Dimensi Keberfungsian Keluarga	<i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pemecahan Masalah	1,13	2,14	4
Komunikasi	3,15	4,16	4
Peran Keluarga	5,17	6,18	4
Respon Afektif	7,19	8,20	4
Keterlibatan Afektif	9,21	10,22	4
Kontrol Perilaku	11,23	12,24	4
	<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

